

BAB III Metode Penelitian

Untuk mendapat hasil penelitian yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka setiap penelitian harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian yang tepat diharapkan dapat menjawab secara tepat tujuan yang telah syaratkan oleh peneliti, sehingga penelitian dapat disajikan secara sistematis, terarah, terukur, secara empiris dan rasional. Untuk itu pada bab ini peneliti akan menjabarkan metode penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini.

III.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prosedur dan kriteria yang akan digunakan pemilik proyek dan kontraktor dalam melakukan penyeleksian *named subcontractor* pada proses tender *project* perumahan tipe Y. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah PT.X yang merupakan pemilik dari proyek Y ini, dan sedangkan untuk subjek dari pihak kontraktor adalah PT. A, PT. B, dan PT. C. Proyek konstruksi yang dimaksudkan adalah proyek pembangunan Y di kawasan Cikupa, Tangerang.

III.2 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif yang menerapkan pendekatan dengan cara wawancara, observasi, maupun studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui interpretasi mendalam dan pemahaman kontekstual. Menurut Creswell (2013), penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata, gambar, atau objek, serta analisis yang berfokus pada interpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang subjek yang diteliti dan memperoleh wawasan yang kaya dan kompleks.

Karakteristik penelitian kualitatif mencakup beberapa aspek. Menurut Merriam (2009), penelitian kualitatif bersifat naturalistik, dengan penekanan pada konteks sosial dan pengaruh interaksi manusia terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif juga bersifat fleksibel, di mana peneliti dapat mengubah fokus dan pertanyaan penelitian seiring dengan perkembangan penemuan yang muncul dalam proses penelitian. Pendekatan ini juga melibatkan peneliti sebagai instrumen utama, di mana persepsi dan pengalaman peneliti mempengaruhi pemahaman dan interpretasi data yang dikumpulkan.

Seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2008), penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari dan memahami fenomena kunci. Dalam bukunya, Raco (2018) mengemukakan bahwa fenomena sentral dapat dimengerti melalui wawancara kepada peserta dengan cara mengajukan pertanyaan. Informasi yang dikumpulkan biasanya dalam bentuk kata-kata atau teks, yang kemudian dianalisis. Hasil dari analisis ini dapat berupa deskripsi, gambaran, atau topik.

Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini melibatkan penelitian yang intensif, terperinci, dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada level individu, grup, institusi, atau organisasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang elemen-elemen tertentu dalam penelitian, seperti indikator atau variabel yang ditargetkan. Indikator atau variabel tersebut adalah hasil dari proses sintesis studi literatur (Creswell, 2002). Pada awal penelitian, peneliti menentukan beberapa variabel atau indikator yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Studi ini berfokus pada aspek dan proses penyeleksian named subcontractor yang dilakukan oleh pemilik proyek. Ini merupakan alasan utama mengapa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus digunakan.

Penelitian ini melibatkan serangkaian tahapan proses:

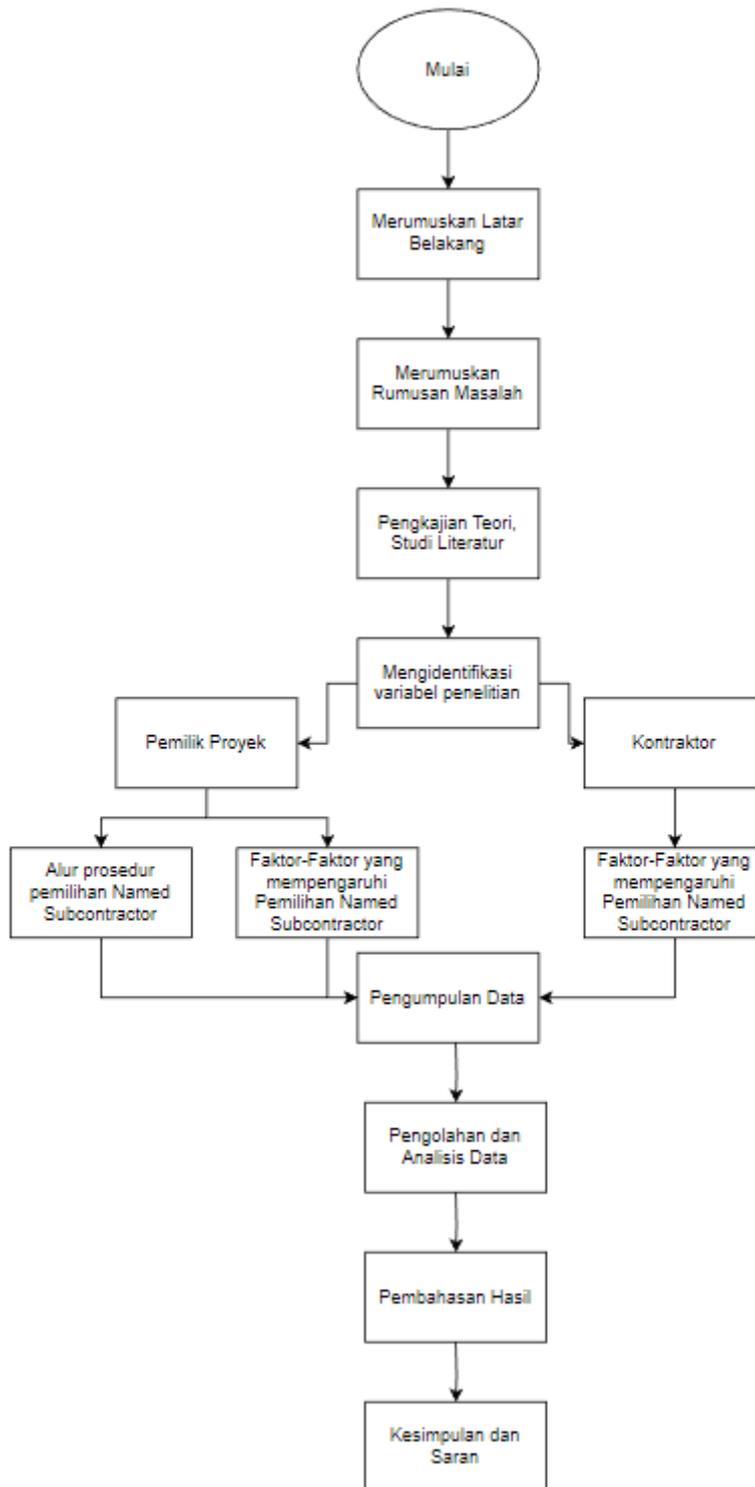
1. **Persiapan:** Pada tahap ini, peneliti merumuskan dan mempersiapkan aspek-aspek yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini mencakup pembuatan rancangan penelitian, penentuan batasan pembahasan, dan persiapan kebutuhan data.
2. **Pengumpulan Data:** Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ditentukan dalam rancangan penelitian.

3. Screening: Data yang dikumpulkan diperiksa dan dipilih berdasarkan kebutuhan analisis.
4. Analisis Data: Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian.
5. Hasil Analisis: Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Peneliti akan menyediakan gambaran dan penjelasan terkait hasil yang didapatkan dan menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

III.3 Tahapan Penelitian

Penelitian diawali dengan pencarian latar belakang permasalahan yang akan dianalisis, selanjutnya akan dilanjutkan kembali dengan melakukan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Selanjutnya merupakan tahap melakukan analisis literatur dengan melakukan studi literatur, kajian teori, serta melakukan penelitian terhadap jurnal penelitian terdahulu mengenai topik yang akan diteliti. Hasil dari analisis literatur berupa faktor-faktor yang akan mempengaruhi pemilik proyek serta kontraktor dalam melakukan penyeleksian *named subcontractor* pada proyek konstruksi. Hasil tersebut digunakan untuk menjadi dasar untuk mewawancarai narasumber. Pengambilan data pertama kali dilakukan dengan melakukan observasi pada proses tender yang akan berjalan. Hasil observasi tersebut bisa digunakan sebagai data pendukung saat melakukan wawancara. Setelah itu melakukan pengumpulan data melalui wawancara, namun sebelum itu terlebih dahulu perlu memohon izin kepada subjek untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif secara mendalam mengenai proses tender yang akan berjalan. Pengumpulan data selanjutnya dengan studi dokumentasi subjek penelitian yang berhubungan dengan metode penyeleksian subkontraktor. Kemudian data diolah dan dianalisis untuk aspek-aspek apa saja yang sangat mempengaruhi dalam penyeleksian *named subcontractor* dalam proyek Y ini.

Untuk alur tahapan penelitian seperti yang dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar III.3. 1 Alur penelitian

III.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam studi yang dilakukan oleh Sugiyono (2013), disebutkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Berdasarkan sumbernya, data dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, observasi dan wawancara digunakan sebagai sumber data primer. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi literatur yang relevan. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik observasi langsung, wawancara semi terstruktur, dan penelitian dokumenter.

III.4.1 Observasi

Dalam bukunya Sugiyono (2013), disebutkan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan bergantung pada data dan fakta yang diperoleh melalui observasi. Observasi melibatkan penggunaan panca indera, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan observasi partisipan. Bungin (2007) menggambarkan observasi partisipatif sebagai metode pengumpulan data di mana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari para informan dan mengumpulkan data melalui observasi dan pemahaman. Untuk mendukung observasi lapangan, alat bantu seperti ponsel digunakan untuk merekam peristiwa yang terjadi di lokasi, sementara perangkat elektronik seperti kamera juga digunakan.

Tabel III.4.1. 1 Tabel observasi

No	Fase	Variabel Observasi
1	Fase <i>Tender Qualification</i>	Dokumen finansial, Dokumen Perizinan, Dokumen Pelengkap
2	Fase <i>Tender Opening</i>	<i>general condition, bill of quantity</i> atau <i>BQ</i> dan <i>tender drawing</i>
3	Fase <i>Tender Clarification</i>	Scope Of Works
4	Fase <i>Final Negotiation</i>	Dokumen <i>Minutes of Meetings</i>
5	Fase <i>Tender Award Announce</i>	Dokumen <i>Letter of Acceptance</i>

III.4.2 Wawancara

Menurut definisi yang diberikan oleh Kartini Kartono (1986), wawancara adalah "proses percakapan yang ditujukan untuk membahas isu tertentu; ini melibatkan dialog antara dua atau lebih individu yang berinteraksi secara fisik". Dexter (Lincoln dan Guba, 1985) menambahkan bahwa wawancara merupakan "percakapan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang individu, peristiwa, kegiatan, emosi, motivasi, dan perhatian, dan bisa memahami perspektif dan emosi responden". Lincoln dan Guba (1985) memperjelas tujuan melakukan wawancara adalah untuk membangun pemahaman tentang individu, peristiwa, organisasi, emosi, motivasi, aspirasi, perhatian, dan lainnya.

Untuk penelitian ini, wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan narasumber yang memenuhi kriteria berikut:

1. Narasumber harus berasal dari perusahaan yang sedang diteliti dan menjadi objek studi kasus.
2. Narasumber harus memiliki pengalaman dan telah terlibat dalam proses pengadaan named subcontractor dalam proyek konstruksi.

Wawancara dilakukan untuk melengkapi data dari hasil observasi. Menurut Weiss (1994), wawancara adalah salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan data tambahan dalam penelitian. Wawancara pertama akan dilakukan pada subjek penelitian dalam lingkup pemilik proyek, seperti *Project Manager*, *QA-QC Manager*, *Site Engineering*, dan *Quantity Surveyor*. Setidaknya 10 orang dari proyek yang sedang berlangsung akan diwawancarai. Wawancara ini ditujukan untuk membahas isu-isu terkait penelitian dengan tujuan melengkapi dan memperjelas data yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyeleksian named subcontractor pada proyek Y.

Tabel III.4.2. 1 Pertanyaan wawancara untuk pemilik proyek dalam penyeleksian *named subcontractor*

No	Faktor Penyeleksian <i>Named Subcontractor</i>	
1	Kelompok A: Biaya	Referensi
	Apakah harga penawaran yang kompetitif dan kewajaran harga yang ditawarkan pada saat penawaran menjadi salah satu hal paling penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Hatush & Skitmore, 1997
2	Kelompok B: Pengalaman Perusahaan	Referensi
	Apakah referensi prestasi melaksanakan proyek yang serupa menjadi hal penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Resmal, 2014
	Seberapa lama pengalaman minimal yang diperlukan perusahaan tersebut dalam melaksanakan proyek serupa?	Resmal 2014, Zikri 2020
	Apakah jumlah dari pekerjaan serupa yang sedang dikerjakan dalam satu waktu menjadi salah satu hal penting yang perlu dipertimbangkan?	Tanuwijaya, 2018
3	Kelompok C: Kemampuan Teknis	Referensi
	Apakah keahlian personil (memiliki lisensi SKA atau pelatihan untuk pelaksana dan pekerja lapangan serta memiliki SIO untuk operator) serta berpengalaman menjadi salah satu aspek penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Eid, 2010
	Apakah memiliki peralatan dan fasilitas yang sesuai dengan pekerjaan tersebut juga menjadi penilaian penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Holt, Olomolaiye, & Harris, 1994
	Dalam penerapan pekerjaan, apakah wajib sesuai dengan keamanan dan keselamatan kerja selama pelaksanaan proyek (Sertifikasi SMK3)?	Vo <i>et al.</i> , 2020

	Apakah penyeleksian metode kerja pada saat pelaksanaan serta pengetahuan terhadap metode kerja yang akan dilaksanakan menjadi hal penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Arif Zikri, 2020
4	Kelompok D: Sumber daya	Referensi
	Apakah jumlah personil, tenaga, peralatan dan stock material yang tersedia dapat mempengaruhi dalam penyeleksian subkontraktor?	Arif Zikri, 2020
	Apakah kondisi serta kapasitas dan produktivitas peralatan yang digunakan dalam pengerjaan menjadi hal penting juga dalam penyeleksian subkontraktor?	Tanuwijaya 2018, Elazouni & Metwally, 2000
5	Kelompok E: Keuangan	Referensi
	Apakah kemampuan finansial dan modal kerja subkontraktor dapat memengaruhi dalam penyeleksian subkontraktor?	Zulainah, 2016
	Apakah jaminan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang akan dikerjakan diperlukan dalam proses penyeleksian subkontraktor?	Eid, 2010
	Sedangkan apakah permasalahan utang baik arbitrase atau litigasi dengan pihak lain akan menjadi penilaian penting dalam proses penyeleksian subkontraktor?	Hatush & Skitmore, 1997

Sedangkan untuk wawancara kedua akan dilakukan terhadap subjek penelitian dalam ruang lingkup kontraktor, dalam hal ini *Project Manager*, Konsultan Pengawas Lapangan, serta *Quantity Surveyor* Konsultan, yang berjumlah sekurang-kurangnya 5 orang pada proyek yang sedang berlangsung. Wawancara ini diarahkan untuk menanyakan masalah-masalah seputar penelitian dalam rangka menambahkan dan memperjelas data yang didapatkan pada saat observasi. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan untuk mengidentifikasi

faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penyeleksian *named subcontractor* pada proyek Y ini.

Tabel III.4.2. 2 Pertanyaan wawancara untuk kontraktor dalam penyeleksian *named subcontractor*

No	Faktor Penyeleksian <i>Named Subcontractor</i>	
1	Kelompok A: Biaya	Referensi
	Apakah harga penawaran yang kompetitif dan kewajaran harga yang ditawarkan pada saat penawaran menjadi salah satu hal paling penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Hatush & Skitmore, 1997
2	Kelompok B: Pengalaman Perusahaan	Referensi
	Apakah pengalaman dalam melaksanakan proyek yang serupa menjadi hal penting dalam faktor penyeleksian subkontraktor?	Resmal, 2014
	Seberapa lama pengalaman minimal yang diperlukan perusahaan tersebut dalam melaksanakan proyek serupa?	Resmal 2014, Zikri 2020
	Apakah data-data baik lisensi dan asuransi dari perusahaan tersebut memiliki peran penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Tanuwijaya, 2018
3	Kelompok C: Kemampuan Teknis	Referensi
	Apakah keahlian personil (memiliki lisensi SKA atau pelatihan untuk pelaksana dan pekerja lapangan serta memiliki SIO untuk operator) serta berpengalaman menjadi salah satu aspek penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Eid, 2010
	Apakah memiliki peralatan dan fasilitas yang sesuai dengan pekerjaan tersebut juga menjadi penilaian penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Holt, Olomolaiye, & Harris, 1994

	Dalam penerapan pekerjaan, apakah wajib sesuai dengan keamanan dan keselamatan kerja selama pelaksanaan proyek (Sertifikasi SMK3)?	Vo <i>et al</i> , 2020
	Apakah penyeleksian metode kerja pada saat pelaksanaan serta pengetahuan terhadap metode kerja yang akan dilaksanakan menjadi hal penting dalam penyeleksian subkontraktor?	Arif Zikri, 2020
4	Kelompok D: Sumber daya	Referensi
	Apakah jumlah personil, tenaga, peralatan dan stock material yang tersedia dapat mempengaruhi dalam penyeleksian subkontraktor?	Arif Zikri, 2020
	Apakah kondisi serta kapasitas dan produktivitas peralatan yang digunakan dalam pengerjaan menjadi hal penting juga dalam penyeleksian subkontraktor?	Tanuwijaya, 2018, Elazouni & Metwally, 2000
5	Kelompok E: Keuangan	Referensi
	Apakah kemampuan finansial dan modal kerja subkontraktor dapat memengaruhi dalam penyeleksian subkontraktor?	Zulainah, 2016
	Apakah jaminan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang akan dikerjakan diperlukan dalam proses penyeleksian subkontraktor?	Eid, 2010
	Sedangkan apakah permasalahan utang baik arbitrase atau litigasi dengan pihak lain akan menjadi penilaian penting dalam proses penyeleksian subkontraktor?	Hatush & Skitmore, 1997

III.4.2.1 Etika Wawancara

1. Memperkenalkan diri

Langkah Pertama yang perlu dilakukan oleh peneliti pertama kali dalam pertemuan dengan para responden. Responden berhak untuk mengetahui semua informasi tentang penelitian dari peneliti,

2. Menghormati jawaban responden

Responden berharap jawaban yang mereka berikan dihargai dan dihormati, tidak dikritik oleh peneliti, sebaliknya peneliti harus memahami keadaan ini dan mencoba untuk memberikan perhatian dan kesempatan kepada responden mencurahkan isi hati dalam pedoman wawancara,

3. Mencatat seluruh hasil wawancara dengan responden

Membuat catatan singkat merupakan sebuah keharusan dalam wawancara, peneliti diwajibkan untuk mencatat *point -- point* penting dalam wawancara. Hasil dari catatan tersebut diperlukan agar dapat mempermudah dalam penyusunan ulang struktur cerita.

4. Berterimakasih

Ucapan terima kasih diperlukan dalam tujuan agar responden tahu bahwa pihak peneliti sangat menghargai kesempatan yang diberikan selama wawancara berlangsung.

III.4.2.2 Jadwal Wawancara

1. Hari/Tanggal

Wawancara akan dilaksanakan berdasarkan jadwal dari responden, dengan periode waktu antara lain pada Minggu ke 1 Januari 2023 hingga Minggu ke 4 Januari 2023.

2. Waktu dan Durasi

Waktu wawancara akan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh responden dengan durasi wawancara akan berlangsung kurang lebih 30 menit untuk setiap respondennya.

3. Lokasi

Wawancara akan dilaksanakan berdasarkan lokasi yang sudah ditentukan oleh responden atau bisa dilaksanakan di Gedung PT.X yang bertepatan di daerah Kabupaten Tangerang, Banten 15560

III.4.3 Dokumentasi

Selain dengan wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan, seperti surat, catatan harian, arsip foto, risalah rapat,

jurnal kegiatan, dan sebagainya. Tujuan studi dokumentasi ini adalah untuk mendukung pemaparan hasil penelitian. Informasi tertulis dan informasi yang tepat tentang item penelitian dapat dikumpulkan dari studi dokumentasi ini. Dokumentasi akan diambil dari PT. X pada proyek Y sebagai dokumentasi untuk penelitian ini.

Tabel III.4.3. 1 Tabel dokumentasi

No	Dokumen	Fungsi
1	<i>Express Of Interest</i>	Bertujuan untuk mengetahui apakah subkontraktor tersebut tertarik untuk mengikuti <i>tender</i> .
2	<i>Vendor Admission</i>	Bertujuan untuk mengetahui data-data general dari subkontraktor yang tertarik untuk mengikuti <i>tender</i>
3	<i>Prequalification Form</i>	Bertujuan untuk mengetahui gambaran historis dari proyek yang sudah dikerjakan oleh subkontraktor tersebut
4	<i>Minutes Of Meeting</i>	Bertujuan untuk mengetahui hasil kesepakatan dari <i>meeting</i> yang telah dijalankan antara pengada <i>tender</i> dengan peserta <i>tender</i>
5	<i>Letter Of Acceptance</i>	Bertujuan untuk mengetahui hasil final dari kontrak yang akan dijalan oleh subkontraktor dan pengada <i>tender</i>

III.5 Analisis Data

Moelong (2010) berargumen bahwa analisis efisien memerlukan proses pengolahan data yang efektif. Data diperoleh dari berbagai sumber melalui teknik seperti wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan penelitian literatur. Analisis data memberikan arti pada data yang dikumpulkan, dan merupakan tahap kritis dalam setiap penelitian. Proses analisis data melibatkan penyusunan, pengkategorian data, mencari tema untuk mengungkapkan artinya. Ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Neuman (2006), yang menegaskan bahwa analisis data adalah proses mengurutkan dan mengkategorikan data untuk

mengidentifikasi pola, tema, dan konsep.

Dalam konteks penelitian ini, yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan subkontraktor oleh kontraktor utama, teknik analisis data yang sesuai digunakan. Kuncoro (2011) menyatakan bahwa analisis data adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dimensi atau pola utama dalam fenomena. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk merangkum informasi variabel dalam jumlah besar menjadi set data yang lebih ringkas.

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi atau content analysis. Moelong (2010) menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Abidin (2011) juga mencatat bahwa penelitian kualitatif biasanya memiliki dua tujuan utama: mendeskripsikan dan menjelaskan. Penelitian kualitatif pada umumnya bersifat naratif dan eksplanatif, seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2008).

Selain itu, penelitian ini juga akan memanfaatkan triangulasi data untuk memastikan validitas data. Sugiyono (2013) mendefinisikan triangulasi sebagai proses membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan periode. Dalam konteks ini, Bachri (2010) menguraikan berbagai bentuk triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber. Misalnya, mengkontras data wawancara dengan hasil survei atau materi tertulis lainnya.
2. Triangulasi metode, yang mencakup penggunaan beberapa metode untuk mengumpulkan data yang sama.

III.5.1 Reduksi Data

Menurut Creswell, J. W. (2013), reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data dilakukan dengan menggolongkan, mengarahkan, dan merangkum data dalam suatu laporan yang lebih sistematis. Melalui reduksi data, informasi yang telah dikumpulkan dapat disajikan secara lebih terfokus dan dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang relevan jika diperlukan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik

terhadap data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan cara merangkum dan mengklasifikasikan data sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap prosedur dan kriteria yang digunakan dalam proses seleksi subkontraktor yang bernama pada proyek Y.

III.5.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun kumpulan informasi yang disusun dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penelitian. Dalam kata lain, penyajian data dilakukan dengan cara yang terperinci dan komprehensif, dengan upaya mencari pola dan hubungan yang ada. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh mengenai penelitian secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dengan menyajikan data secara terperinci dan komprehensif, peneliti akan lebih mudah memahami sub-sub yang diteliti.

III.5.3 Kesimpulan Data

Kesimpulan data adalah proses untuk mencari makna, arti, dan penjelasan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis guna mengidentifikasi masalah-masalah yang penting. Proses ini melibatkan pencarian pola, tema, hubungan, kejadian yang sering muncul, dan sebagainya. Oleh karena itu, kesimpulan perlu diverifikasi secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Data yang telah dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian, kemudian dianalisis dengan menggunakan berbagai teknik penelitian untuk memprediksi keabsahannya. Sebanyak 15 data telah dianalisis dalam konteks ini.

III.6 Etika Penelitian

1. Menghargai identitas dari responden

Segala bentuk respon dari responden akan disamarkan, pada awalnya seluruh responden akan diberitahu bahwa segala bentuk identitas dari responden akan berbentuk inisial yang bertujuan untuk melindungi serta menghargai identitas dari responden tersebut

2. Partisipasi secara sukarela

Dalam melakukan penelitian, informan harus dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan yang dapat membuat informan merasa tidak nyaman. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap jawaban yang diberikan.

3. Perlindungan atas informan

Informan berhak mengetahui risiko apa saja yang mungkin terjadi serta sebagai peneliti wajib melindungi informan dari risiko tersebut. Informan juga dapat berhak untuk tidak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sensitif baginya.

4. Manfaat bagi informan

Setiap informan juga berhak mendapat manfaat dari kesediaannya menjadi informan bagi wawancaramu, baik dari manfaat dari penelitian maupun pengetahuan yang didapat selama wawancara berlangsung.

III.7 Kredibilitas Penelitian

Menurut Noble dan Smith (2015), sebuah penelitian harus memenuhi beberapa kriteria, yang meliputi 4 aspek penting, antara lain kebenaran, konsistensi, netralitas, dan relevansi, untuk menjaga kredibilitas penelitian. Tabel III.2 mencantumkan tindakan yang akan diikuti selama proses studi untuk memastikan bahwa penelitian sesuai dengan kriteria keempat yang ditunjukkan.

Tabel III.6. 1 Kredibilitas penelitian

No	Kriteria	Definisi	Langkah untuk memenuhi kriteria
1	Nilai kebenaran (<i>Truth Value</i>)	Temuan penelitian disajikan secara lugas dan jujur, berdasarkan peristiwa aktual dan	<ul style="list-style-type: none">• Kejadian aktual di lapangan tercermin dalam temuan penelitian.• Untuk lebih menilai temuan wawancara informan, hasil ditangkap menggunakan perekam.• Setelah melakukan observasi, dilakukan wawancara untuk mendapatkan tanggapan balik dari

		sudut pandang aktual para peserta.	informan atas temuan observasi sebelumnya.
2	Konsistensi (<i>Consistency</i>)	Pengumpulan data dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa temuan penelitian sebanding dan konsisten.	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap data penelitian yang ditemukan di lapangan segera diambil dan akan langsung dikategorikan. • Membuat perbandingan antara hasil penelitian ini dengan yang terkait. • Pengamatan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan pengumpulan data yang konsisten
3	Kenetralan (<i>Neutrality</i>)	Informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan peran, pengalaman dan pendapat dari mereka yang terlibat dalam penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggapan responden diharapkan tidak terpengaruh oleh pertanyaan yang diajukan kepada mereka untuk menjaga objektivitas tanggapan. • Melakukan penjelasan kepada responden yang memiliki pengetahuan atau latar belakang mengenai <i>named subcontractor</i> sehingga hasil dari kesimpulan dapat dibuat.
4	Relevan (<i>Applicability</i>)	Hasil penelitian memungkinkan untuk diterapkan pada situasi dan konteks tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi proses serta kualifikasi yang dibutuhkan dalam penyeleksian <i>named subcontractor</i>. Hasil penelitian bisa digunakan sebagai data pembantu sebagai acuan untuk dalam menentukan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan <i>named subcontractor</i>.